

Surat shalat
Al fatihah 1 – 7

QS 1 : SURAT AL FAATIHAH = 7

A'udzubillaahi minasy~syaithooni rojiim.

Bismillaahir rohmaanir rohiim; Alhamdulillahillobbil 'aalamin; Arrohmaanir rohiim; Maaliki yaumiddiin; Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'in; Ihdinash shiroothol mustaqiim ; Shiroothol ladziina an'amta 'alaihim - ghoiril: magh-dhuubi 'alaihim,wa ladh-dhoollin. (Aamiin.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang[1].

[1] Maksudnya: saya memulai membaca al-Fatihah ini dengan menyebut nama Allah. Setiap pekerjaan yang baik, hendaknya dimulai dengan menyebut asma Allah, seperti makan, minum, menyembelih hewan dan sebagainya. Allah ialah nama zat yang Maha Suci, yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya, yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tapi makhluk yang membutuhkan-Nya. Ar Rahman (Maha Pemurah): salah satu nama Allah yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang Ar Rahiim (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah senantiasa bersifat rahmah yang menyebabkan Dia selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

2. segala puji[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam[3].

[2] Alhamdu (segala puji). memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatannya yang baik. lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. kita menghadapkan segala puji bagi Allah ialah karena Allah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.

[3] Rabb (tuhan) berarti: Tuhan yang ditaati yang Memiliki, mendidik dan Memelihara. Lafal Rabb tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan, kecuali kalau ada sambungannya, seperti rabbul bait (tuan rumah). 'Alamiin (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. Allah Pencipta semua alam-alam itu.

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

4. yang menguasai[4] di hari Pembalasan[5].

[4] Maalik (yang menguasai) dengan memanjangkan mim,ia berarti: pemilik. dapat pula dibaca dengan Malik (dengan memendekkan mim), artinya: Raja.

[5] Yaumiddin (hari Pembalasan): hari yang diwaktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. Yaumiddin disebut juga yaumulqiyaamah, yaumulhisaab, yaumuljaza'a' dan sebagainya.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

5. hanya Engkau yang Kami sembah[6], dan hanya kepada Engkau Kami meminta pertolongan[7].

[6] Na'budu diambil dari kata 'ibaadat: kepatuhan dan ketundukkan yang ditimbulkan oleh perasaan terhadap kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena keyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.

[7] Nasta'in (minta pertolongan), terambil dari kata isti'aanah: mengharapkan bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup dikerjakan dengan tenaga sendiri.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

6. Tunjukilah[8] Kami jalan yang lurus,

[8] Ihdina (tunjukilah kami), dari kata hidayaat: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufik.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.[9]

[9] Yang dimaksud dengan mereka yang dimurkai dan mereka yang sesat ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

ISYA =

QS Ali Imron : 102 – 105 :

- Yaa Ayyuhalladziina amanut taqullooha haqqo tuqootihii ~ wa laa tamuutunna illaa wa antum muslimuun.;
- Wa'tashimuu bi hablillaahi jamii'aw ,wa laa tafaroquu; wadzkuruu ni'matalloohi 'alaikum idz kuntum adaa-an ~ fa'allafa baina quluubikum,fa ashbahtum bi ni'matihii: ikhwaanaa ; wa kuntum 'alaa syafaa hufrotim minan naari~ fa anqodzakum minhaa; Kadzalika yubay-yinulloohu lakum aayaatihi la'allakum tahtaduun.;
- Wal takun minkumu ummatuy yad'uuna ilaal khoiri,wa ya-muruunaa bil ma'ruufi,wa yanhauna 'anil munkar; Wa ulaa-ika humul muflihuun.

QS Al Hasyr : 18 – 20

- Yaa ayyuhalladziina amanut taqullooha
- wal tanzhur nafsum maa qoddamat lighod(in);
- wat taqullooha inallooha khobirun bimaa ta'maluun; wa laa takuunu kalladziina nasullooha fa ansahum anfusahum ~ ulaa-ika humul faasiqun;
- Laa yastawi ashabun naari wa ashabul jannati/h ~ Ashabul jannati humul faa-izuun.

Ali imron 102 – 105 =

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٢﴾ وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٣﴾
وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنۢ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَٰئِكَ هُمُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.

103. dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

104. dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.

105. dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. mereka Itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat,

[217] Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ فَأَمَّا الَّذِينَ اسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكْفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿١٠٦﴾ وَأَمَّا الَّذِينَ أَبْيَضتْ وُجُوهُهُمْ فَفِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٠٧﴾ تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ تَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِلْعَالَمِينَ ﴿١٠٨﴾

106. pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu".

107. Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, Maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya.

108. Itulah ayat-ayat Allah. Kami bacakan ayat-ayat itu kepadamu dengan benar; dan Tiadalah Allah berkehendak untuk Menganiaya hamba-hamba-Nya.

QS Al Hasyr : 18 – 20

- Yaa ayyuhalladziina aamanut taqullooha
- wal tanzhur nafsum maa qoddamat lighod(in);
- wat taqullooha inallooha khobirun bimaa ta'maluun; wa laa takuunu kalladziina nasullooha fa ansahum anfusahum ~ ulaa-ika humul faasiqun;

Laa yastawi ashhabun naari wa ashhabul jannati/h ~ Ashhabul jannati humul faa-izuun.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَهُمْ أَنْفُسَهُمْ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١٩﴾ لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۗ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿٢٠﴾

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

19. dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. mereka Itulah orang-orang yang fasik.

20. tidaklah sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni jannah; penghuni-penghuni jannah Itulah orang-orang yang beruntung.

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَدَشًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۗ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ ۗ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ ۗ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۗ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ اللَّهُ الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

21. kalau Sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.

22. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

23. Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

24. Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

DZIKIR ~ DO'A =

1) **Dzikir** =

Astaghfirulloohal 'azhiim – aladzii laa ilaaha illaa : huwal hayyul qoyyuum ; wa atuubu ilaih 3x

'Astaghfirullahal'adzim, alladzi la ilaha illa huwal hayyul qoyyumu wa atubu ilaih'

(Aku meminta ampun pada Allah yang Maha Agung, yang tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri Sendiri, dan aku bertaubat kepadaNya).

Sabda Nabi s.a.w maksudnya:

"Meski dosa-dosamu sebanyak buih lautan, sebanyak butir pasir di padang pasir, sebanyak daun di seluruh pepohonan, atau seluruh bilangan jagad semesta, Allah SWT tetap akan selalu mengampuni mu, bila engkau mengucapkan doa sebanyak tiga kali sebelum engkau tidur: Astaghfirullahal 'Adzim al-Ladzi laa ilaa ha illa Huwal Hayyul Qayyuumu wa Atuubu ilaih. (Aku memohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung, tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan Memelihara (kehidupan), dan aku bertaubat kepada-Nya)." [HR. at-Tirmidzi]

▪ **Laa ilaaha ilallooh wahdahu laa syariikalah ; la hul mulku wa la hul hamdu yuhyii wa yumiiitu – wa huwa : 'alaa kulli syay'in qodiir 3x**

"Tak ada Tuhan kecuali Allah sendiri, tak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya-Lah kerajaan, dan bagi-Nya-lah segala pujian. Ia menghidupkan dan mematikan, dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu."

+ " **ALLAAHUMMA AJIRNII MINANNAAR** " (3X)

"Wahai Allah! Lindungilah aku dari api neraka"

▪ **Alloohumma antas salaam, wa minkas salaam, wa ilaika ya'udus salaam ; Fa hayyinaa robbanaa bis salaam, wa adkhilnaal jannata daaras salaam ; Tabaarokta robbanaa wa ta'aalaita ~ yaa dzal jalaali wal ikroom.**

" ALLAAHUMMA ANTAS SALAAM. WA MINKAS SALAAM. WA ILAIKA YA 'UUDUS SALAAM. FAHAYYINAA RABBANAA BIS SALAAM. WA ADKHILNAL JANNATA DAARAS SALAAM. TABAARAKTA RABBANAA WA TA'AALAITA YAA DZAL JALAALI WAL IKRAAM. "

"Wahai Allah! Engkaulah (Pemilik) kedamaian, dari Engkaulah kedamaian, dan kepada Engkaulah kembalinya kedamaian. Oleh karena itu hidupkanlah kami, wahai Tuhan kami, dengan penuh kedamaian. Masukkanlah kami kedalam surga, tempat kedamaian. Engkau, ya Tuhan kami, Maha Memberi Berkah dan Maha Tinggi, wahai Zat Yang Memiliki Kebesaran dan Kemuliaan".

+ **"ALLAAHUMMA LAA MAANI'A LIMAA A'THAITA. WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA. WALAA RAADDA LIMAA QADHAITA WALAA YANFA'U DZALJADDI MINKAL JADDU."**

"Wahai Allah! Tak ada yang dapat mencegah terhadap apa yang telah kau berikan. Tak ada yang dapat memberikan terhadap apa yang telah kau cegah. Tak ada yang dapat menolak terhadap apa yang telah Kau tetapkan. Dan kemuliaan seseorang tak berguna baginya, hanya dari Engkaulah kemuliaan itu."

▪ **Ilaahii , yaa Robbii :**

Wahai Tuhanku, Rabku,

Subhaanallooh 33 x (Subhaanalloohil 'azhiim wa bi hamdihi : daa-imaan abadaan)

Mahasuci Allah 33x .

SUBHAANALLAAHIL 'ALIYYIL 'AZHIIMI WA BIHAMDIHII DAA 'IMAN : AL-HAMDU LILLAAH'

"Mahasuci Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung, dan dengan memuji-Nya selalu dengan ucapan : Alhamdulillah."

Alhamdulillah 33 x (Alhamdulillah robbil 'alamin : 'alaa kulli haalin ~ wa fii kulli haalin wa ni'matan)

"Segala puji bagi Allah 33x "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas segala keadaan dan dalam segala keadaan dan kenikmatan (kami ucapkan) : Allaahu akbar."

Alloohu akbar 33 x (Alloohu akbar kabirow wal hamdulillaahi katsiroow, wa subhanalloohi bukrotaw wa ashiiilah) ; Allah Maha Besar 33x Allah Maha Besar , Maha Sempurna Kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah, pujian yang sebanyak-banyaknya. Dan Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang.

Laa ilaaha ilallooh wahdahu laa syariikalah ; la hul mulku wa la hul hamdu yuhyii wa yumiiitu– wa huwa : 'alaa kulli syay'in qodiir ; wa laa haula wa laa quwwata illaa billahil 'aliyyil azhiim.

"Tak ada Tuhan kecuali Allah sendiri, tak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya-Lah kerajaan, dan bagi-Nya-lah segala pujian. Ia menghidupkan dan mematikan, dan Ia Maha Kuasa atas segala sesuatu." Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung "

Astaghfirulloohal 'azhiim 3x – inallooha : ghofuurur rohiim

Aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung 3x sesungguhnya Allooh adalah Maha Pengampun dan Penyayang

Dari Syaddad bin Aus radhiallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda:

سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ أَنْ تَقُولَ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذُنُوبِي فَاغْفُرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ
قال: وَمَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوقِئًا بِهَا فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمَسِيَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ

"Sayyid al-istighfar (pimpinan doa istighfar) adalah kamu mengucapkan: ALLAHUMMA ANTA RABBI LAA ILAHA ILLA ANTA KHALAQTANI WA ANA 'ABDUKA WA ANA 'ALA 'AHDIKA WA WA'DIKA MASTATHA'TU A'UUDZU BIK MIN SYARRI MAA SHANA'TU. ABUU'U LAKA BINI'MATIKA 'ALAYYA WA ABUU'U LAKA BIDZANBI FAGHFIRLI FA INNAHU LAA YAGHFIRU ADZ-DZUNUUBA ILLA ANTA (Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Engkau. Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menepati perjanjian-Mu dan janji-Mu sesuai dengan kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui dosaku kepada-Mu dan aku akui nikmat-Mu kepadaku, maka ampunilah aku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain-Mu)."

Beliau bersabda: "Jika ia mengucapkan di waktu siang dengan penuh keyakinan lalu meninggal pada hari itu sebelum waktu sore, maka ia termasuk dari penghuni surga. Dan jika ia membacanya di waktu malam dengan penuh keyakinan lalu meninggal sebelum masuk waktu pagi, maka ia termasuk dari penghuni surga.[3]" (HR. Al-Bukhari)

2) Do'a =

A'udzu billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillah robil 'aalamiin.

Hamdasy syaakiriin, hamdan naa'imiim, hamdan yuwaftii ni'amahu, wa yukaafi (-u) maziidah.

Yaa Robbanaa lakal hamdu kamma yambaghii li jalaali wajhika, wa azhiimi, wa kariimi sulthoonik.

Aku berlindung diri kepada Engkau dari setan yang dirajam. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam,

sebagaimana orang-orang yang bersyukur, dan orang yang memperoleh nikmat sama memuji, dengan pujian yang sesuai dengan nikmatnya dan memunakinkan ditambah nikmatnya.

Tuhan kami, hanya bagi Engkau segala puji, sebagaimana yang patut terhadap kemuliaan Engkau dan keagungan kekuasaan Engkau

Alloohumma sholli wa saliim wa baarik 'alaa rosulika nabiyyil ummiyi Muhammadin (sholaalooHu 'alaihi was salaam)

Ya Allah curahkanlah kesejahteraan dan rahmat kepada penghulu kami Nabi Muhammad

- **Allaahummaghfir lil : muslimiina wal muslimat, wal mu'miniina wal mu'minaat, wal ahyaa minhum wal amwaat – innaka samii'un qoriibun mujiibul da'wati wa ya qodhiyal haajaat.**
Ya Allah, ampunilah dosa muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup atau sudah wafat, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar; Maha dekat lagi mengabulkan permintaan wahai Dzat yang mencukupi kebutuhan.
- **Robbanaaghfir lanaa wa liwaalidaina warhammuma kamma robbayanaa shoghiro.**
Ya Allah! Ampunilah dosa - dosa ibu bapak kami dan berilah rahmat keduanya sebagaimana keduanya menyayangi kami semenjak kecil.
- **Robbanaa hablanaa min azwaajinaa, wa dzurriyyatinaa qurrota a'yun, waj'alnaa lil muttaqiina imaamaa - birohmataka, yaa arhamar rohiimiin.**
Ya Allah Ya Tuhan kami, karuniakanlah kepada kami isteri, suami, anak-anak dan keturunan sebagai penyejuk mata dan penenang hati. Jadikanlah kami sebagai pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa.
- **Robbanaa zholamna anfusanaa, wa illam taghfir lana watarhamma lanakunanna minal khoosiriin**
Ya Tuhan, kami telah menganiaya diri kami, kalau tidak Engkau beri ampun, tidak Engkau beri rahmat kepada kami, niscaya kami menjadi orang yang merugi. Do'a nabi Adam (QS. Al A'raf 7 : 23)
- **Robbanaftah bainanaa wa baina qouminaa bil haqqi – wa anta khoiril faatimiina**
Ya Tuhan, kami Berilah keputusan diantara kami dan kaum kami dengan adil, Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik – baiknya. Doa Nabi Syuaib (A araf; 89).
- **Alloohummaa 'innaa 'alaa : dzikrika, wa syukrika, wa husni 'ibadaatik.**
ALLAHUMMA A'INNI 'ALA DZIKRIKA WA SYUKRIKA WA HUSNI 'IBADATIK
[Ya Allah, tolonglah aku agar selalu berdzikir/mengingat-Mu, bersyukur pada-Mu, dan memperbagus ibadah pada-Mu].” (HR. Abu Daud dan Ahmad, shahih)

Yaa muqolibal quluub, tsabit qulubanaa 'alaa diinik(a).

Wahai yang membolak-balikkan hati! Teguhkanlah hatiku senantiasa di atas agamamu

- **Alloohumma inna nas'aluka: salaamatan fid diin, wa 'aafiyatan fil jasad, wa ziyaadatan fil 'ilm, wa barokatan fir rizqi – birohmataka, yaa arhamar rohiimiin.**
Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan dalam beragama, kesehatan jasmani, bertambah ilmu dan berkah rezeki dalam keberkahanMu, Wahai Yang maha pengasih - penyayang

Allaahum ma innaa nas aluka salaamatan fiddiin Wa 'aafiatan filjasadi wa ziyatan fil ilmi wa barakatan fil rizqi Wa taubatan qablalmaut wa rahmatan 'indalmaut Wa magfiratan ba'dalmaut

allahumma hawwin 'alaina fii sakaraatil maut Wan najaati minan naar wal 'afwaa 'indal hisaab.

Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan dalam beragama, kesehatan jasmani, bertambah ilmu dan berkah rezeki. Dapat bertobat sebelu mati, mendapat rahmat ketika mati dan memperoleh keampunan setelah mati.

Ya Allah, mudahkanlah kami dalam menghadapi sakratulmaut, dan hindarkanlah kami dari azab api neraka dan mendapatkan keampunan ketika dihisab.

+ Rabbana latuzigh qulubana ba'da idzha daitaha wahablana minladunka rahmah, innaka antal wahhab. Ya Allah ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan setelah Engkau tunjukkan kebenaran cahaya NurMu kepada kami. Karuniakanlah rahmat dari sisiMu karena sesungguhnya Engkaulah pemberi rahmat. Ali Imron; 8

- **Alloohumma arinal haqqo(n) haqqon warzuqnat tiba'ah; wa arinal bathila bathila(n) warzuqnaj tinabah.**
Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami bahwa yang benar adalah benar dan berikan kepada kami kekuatan dan kemampuan untuk menjalankannya, serta tunjukkan bahwa yang salah adalah salah dan berikan kami kekuatan dan kemampuan untuk meninggalkannya
- **Robbanaa aatinaa mil ladunka rohmataw; wa hayyii" lanaa min amrinaa rosyadaa.**
Ya Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini." (Q.S. Al-Kahfi: 10 – ashahul kahfi 6 – 29)
- **Robbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanah, wa fil aakhiroti hasanah ; wa qinaa adzaaban naar.**
Ya Allah ya Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di akhirat dan hindarkan kami dari api neraka.

Subhaana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun, Wa salaamun 'alal mursaliin, Wal hamdulillaahi robbil 'aalamiin.

Maha suci Tuhanmu yang mempunyai kemuliaan dari apa yang mereka sifatkan dan selamat sejahtera atas sekalian Rasul-rasul yang diutus Tuhan. Segala pujian adalah untuk Tuhan Pengatur semesta alam.

AL FAATIHAH

Sholat rawatib ba'da Isya

TAROWIH 2 Roka'at 1

Lafazh muazin = Shollu sunnatat taroowiihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

QS 113 : Surat Al Falaq = 5

Qul a'uudzu bi robbil falaq.;

Min^g syarri maa kholaq.; Wa min^g syarri ghoosiqin idzaa waqob.;

Wa min^g syarrin naffaatsaati fil 'uqod.; Wa min^g syarri haasidiin idzaa hasad.

QS 114 : Surat An Nass = 6

Qul a'uudzu birobbin naas ;Malikin naas ; Ilaahin naas;

Min^g syarril was-waasil khonnaas; alladzii yuwas-wisu fii shuduurin naas ; minal jinnati wan naas.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul[1609],
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

[1609] Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan nafasnya ke buhul tersebut.

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
2. raja manusia.
3. sembahan manusia.
4. dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,
6. dari (golongan) jin dan manusia."

TAROWIH 2 Roka'at 2

Lafazh muazin = Shollu sunnatat taroowiihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

QS 109 : Surat Al Kaafiruun = 6

Qul yaa ayyuhal kaafiruun; Laa a'budu maa ta'buduun;

Wa laa antum 'aabiduuna maa a'bud; Wa laa anaa 'aabidum maa 'abattum;

Wa laa antum 'aabiduuna maa a'bud. ; Lakum diinukum wa liya diin.

QS 112 : Surat Al Ikhlash = 4

Qul huwalloohu ahad.; Alloohush-shomad.;

Lam yalid wa lam yuulad.; Wa lam yakul lahuu kufuwan ahad.

قُلْ يَتَّيْبُهُا الْكٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا اَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا اَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ﴿٦﴾

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
6. untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."

قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدٌ ﴿١﴾ اللهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ ﴿٤﴾

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

TAROWIH 2 Roka'at 3

Lafazh muazin = Shollu sunnatat taroowihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

QS 97 : Surat Al Qodr = 5

Innaa anzalnaahu fii lailatil qodr ; Wa maa adrooka maa lailatul qodr ;

Lailatul qodri khoirum min alfi syahr ; tanazzalul mala'aa-ikatu war ruuhu fiihaa bi idzni robbihim min kulli amr ; salaamun hiya hattaa mathla'il fajr.

QS 108 : Surat Al Kautsar = 3

Inna a'thoinaakal kautsar ;

Fa sholli li robbika wanhar;

Inna syaani-aka huwal abtar.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan[1593].
2. dan tahukah kamu Apakah malam kemuliaan itu?
3. malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
4. pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
5. malam itu (penuh) Kesejahteraan sampai terbit fajar.

[1593] Malam kemuliaan dikenal dalam bahasa Indonesia dengan malam Lailatul Qadr Yaitu suatu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunnya Al Quran.

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.
2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah[1605].
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus[1606].

[1605] Yang dimaksud berkorban di sini ialah menyembelih hewan Qurban dan mensyukuri nikmat Allah.

[1606] Maksudnya terputus di sini ialah terputus dari rahmat Allah.

TAROWIH 2 Roka'at 4

Lafazh muazin = Shollu sunnatat taroowihi rok'ataini jamii'atan ~ rohimakulullooh

Jawaban Jama'ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

QS 95 : Surat At Tiin = 8

Wat tiini waz zaituun(i); Wa thuuri siiniin(a); Wa haadzal baladil amiin ;

Laqod khoolaqnal insaana fii ahsani taqwiim; Tsumma rodadnaahu asfala saafilin(a) ; Illal ladziina aamanuu,wa 'amilush-shoolihaati -fa lahum ajrun ghoiru mamnun

Fa maa yukadz-dzibuka ba'du biddin; Alaisalloohu bi ahkamil haakimin

QS 103 : Surat Al 'Ashr = 3

Wal 'ashr(i).;

Innal insaana lafii khusr(in) ; illal ladzina aamanu,wa 'amilush shoolihati,;

wa tawaashou bil haqqi,wa tawaashou bish shobr(i).

وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

1. demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun[1587],
2. dan demi bukit Sinai[1588],
3. dan demi kota (Mekah) ini yang aman,
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya .
5. kemudian Kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),
6. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; Maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka Apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya?

[1587] Yang dimaksud dengan Tin oleh sebagian ahli tafsir ialah tempat tinggal Nabi Nuh, Yaitu Damaskus yang banyak pohon Tin; dan zaitun ialah Baitul Maqdis yang banyak tumbuh Zaitun.

[1588] Bukit Sinai Yaitu tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

DZIKIRAN SEBELUM KULTUM =

- **Alloohumma innaka ‘afuwwun kariim , tuhibbul ‘afwa fa’fu ‘annaa, yaa kariim 3x.**
Allahumma innaka ‘afuwwun tuhibbul ‘afwa fa’fu anni’ (Ya Allah sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf yang menyukai permintaan maaf, maafkanlah aku)
- **Alloohuma inna nas-aluka ridhooaka wal jannah ; wa na’uudzubika min sakhothika wan naar 3x**
Ya ALLAH, aku/kami memohon dari-Mu keredhaan-Mu dan Syurga. dan aku/kami berlindung dengan-Mu dari kemurkaan-Mu dan api neraka

A’uudzu billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillahillobbil ‘aalamiin.

Alloohumma sholli wa saliim wa baarik ‘alaa rosulika nabiyyil ummiyi Muhammadin (sholaalooahu ‘alaih was salaam)

- **Allaahummaghfir lil : muslimiina wal muslimat, wal mu’miniina wal mu’minaat, wal ahyai minhum wal amwaat – innaka samii’un qoriibun mujiibul da’wati , yaa qodhiyal haajaat.**
- **Robbanaa aatina fid-dunyaa hasanah, wa fil aakhiroti hasanah ; wa qinaa adzaaban naar.**

**Subhaana robbika robbil ‘izzati ‘amma yashifuun,
Wa salaamun ‘alal mursaliin,
Wal hamdulillaahi robbil ‘aalamiin.**

WITIR 2 Roka’at 1

Lafazh muazin = Shollu sunnatal witr tsalatsa rok’ataini jamii’atan ~ rohimakulullooh

Jawaban Jama’ah = Ash sholaatu – laa ilaaha illallooh

Rakaat 1 =

QS 87 : Surat Al A’laa = 19

Sabbihis ma robbikal a’laa;

Alladzii kholaqo fa sawwaa; Wal ladzii qoddaro fa hadaa ;

Wal ladzii akhrojal mar’aa ; Fa ja’alahuu guts~tsaa an ahwa;

Sanuqri-uka fa laa tansaa; ~ illaa maa-syaa Allooh.

Innahu ya’lamul jahro wa maa yakhfaa ;

Wa nuyassiruka lil yusroo;Fa dzakkir inna fa’atidz dzikroo ;

Sayadz dzakkaru may yakhsyaa;

Wa yatajannabuhul asy-qoo;Alladzii yashlan naarol kubroo;

Tsumma laa yamuutu fiha wa laa yahyaa ;

Qod aflaha man tazakkaa ; Wa dzakarosma robbi fa shollaa ;

Bal tu’siruunal hayaatad dunyaa ; Wal aakhirotu khoiruwa abqoo;

Inna haa-dzaa lafish shuhufil uulaa ; Shuhufi ibroo hiima wa muusaa

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ﴿٢﴾ وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ﴿٣﴾ وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ﴿٤﴾

فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ﴿٥﴾ سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنسَى ﴿٦﴾ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ﴿٧﴾

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَى ﴿٨﴾ فَذَكَرْ إِن نَّفَعَتِ الذِّكْرَى ﴿٩﴾ سَيَذَكِّرُ مَنْ نَخَشَى ﴿١٠﴾ وَيَتَجَنَّبُهَا الْأَشْقَى ﴿١١﴾

الَّذِي يَصَلَى النَّارَ الْكُبْرَى ﴿١٢﴾ ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَى ﴿١٣﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ﴿١٤﴾ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ﴿١٥﴾

بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٦﴾ وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿١٧﴾ إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ

الْأُولَى ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾

1. sucikanlah nama Tuhanmu yang Maha Tinggi,
2. yang Menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),

3. dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,
4. dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,
5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.
6. Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa,
7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
8. dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah[1571],
9. oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,
10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,
11. dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.
12. (yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).
13. kemudian Dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.
14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),
15. dan Dia ingat nama Tuhannya, lalu Dia sembahyang.
16. tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.
17. sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.
18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam Kitab-Kitab yang dahulu,
19. (yaitu) Kitab-Kitab Ibrahim dan Musa

[1571] Maksudnya: jalan yang membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

88 Ghosiyah : 1 – 26

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَذَابِ ۖ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَشِيعَةٌ ۖ تَصَلَّىٰ نَارًا حَامِيَةً ۖ
تَسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ آٰنِيَةٍ ۖ لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيحٍ ۖ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنَ جُوعٍ ۖ وَجُوهٌ
يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ۖ لِسْعِيًّا رَاضِيَةً ۖ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۖ لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغِيَةً ۖ فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ۖ
فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ۖ وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ ۖ وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ ۖ وَزُرَابِي مَبْتُوثَةٌ ۖ أَفَلَا يَنْظُرُونَ
إِلَى الْآٰبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۖ وَإِلَى السَّمَآءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۖ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۖ وَإِلَى
الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۖ فَذَكِّرْ ۚ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ۖ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ۖ إِلَّا مَنْ تَوَلَّىٰ
وَكَفَرَ ۖ فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ۖ إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ۖ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ۖ

1. sudah datangkah kepadamu berita (Tentang) hari pembalasan?
2. banyak muka pada hari itu tunduk terhina,
3. bekerja keras lagi kepayahan,
4. memasuki api yang sangat panas (neraka),
5. diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.
6. mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,
7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.
8. banyak muka pada hari itu berseri-seri,
9. merasa senang karena usahanya,
10. dalam syurga yang tinggi,
11. tidak kamu dengar di dalamnya Perkataan yang tidak berguna.
12. di dalamnya ada mata air yang mengalir.
13. di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,
14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),
15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,
16. dan permadani-permadani yang terhampar.
17. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan,
18. dan langit, bagaimana ia ditinggikan?
19. dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?
20. dan bumi bagaimana ia dihamparkan?
21. Maka berilah peringatan, karena Sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.
22. kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,
23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,
24. Maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.
25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,
26. kemudian Sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

Rakaat 2 =

QS 109 : Surat Al Kaafiruun = 6

Qul yaa ayyuhal kaafiruun; Laa a'budu maa ta'buduun;

Wa laa antum 'aabiduuna maa a'bud; Wa laa anaa 'aabidum maa 'abattum;

Wa laa antum 'aabiduuna maa a'bud. ; Lakum diinukum wa liya diin.

Rakaat 3 =

QS 112 : Surat Al Iklash = 4

Qul huwalloohu ahad.; Alloohush-shomad.;

Lam yalid wa lam yuulad.; Wa lam yakul lahuu kufuwan ahad.

QS 113 : Surat Al Falaq = 5

Qul a'uudzu bi robbil falaq.;

Min^g syarri maa kholaq.; Wa min^g syarri ghoosiqin idzaa waqob.;

Wa min^g syarrin naftaatsaati fil 'uqod.; Wa min^g syarri haasidiin idzaa hasad.

QS 114 : Surat An Nass = 6

Qul a'uudzu birobbin naas ;Malikin naas ; Ilaahin naas;

Min^g syarril was-wasil khonnaas; alladzii yuwas-wisu fii shuduurin naas ; minal jinnati wan naas.

Do'a =

Subbuuhun,quddusun–Robbuna, wa robbul malaaikati wa ruuh.;

- Alloohuma inna nas-aluka ridhooka wal jannah ; wa na'uudzubika min sakhothika wan naar 3x
- Alloohumma innaka 'afuwun kariim; tuhibbul 'afwa-fa ' fu'annaa yaa kariim.
- A'uudzu billaahi minasy syaihtoonir rojiim. Bismillaahir rohmaanir rohiim. Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin.
- Hamdasy syaaakiriin,hamdan naa'imiim, hamdan yuwaffii ni'amahu, wa yukaafi (-u) maziidah.
- Yaa Robbanaa lakal hamdu kammaa yambaghii li jalaali wajhika, wa azhiimi,wa kariimi sulthoonik.
- Alloohumma sholli wa saliim wa baarik 'alaa rosuulika nabiyil ummiyi Muhammadin (sholaaloohu 'alaihi was salaam)

Alloohumma taqobbal minna: sholaatanaa,wa shiyaamanaa,wa rukuu'anaa, wa sujudanaa,wa qu'udanaa,wa tadloru'anna,wa takhosy~syu'anaa,wa ta'abbudanaa, wa tammim taq shiironaa - yaa Allah, yaa robbal 'aalamiin.

Allahumma inna nas'aluka imanan da'iman wa nas'aluka qalban khasyi'an wa nas'aluka 'ilman nafi'an wa nas'aluka yaqinan shodiqan wa nas'aluka amalan shalihan, wa nas'aluka dinan qayyiman wa nas'alukal-`afwa wal-`afiyah, wa nas'aluka tamamal `afiyah, wa nas'alukasy-syukra `alal-`afiyah, wa nas'alukal-ghina `an syirarin-nas.

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepadaMu iman yang tetap, hati yang khusyu', ilmu yang bermanfaat, keyakinan yang benar, amal yang shalih, agama yang lurus, ampunan dan afiat, kesempurnaan afiat, syukur terhadap afiat, dan terhindar dari orang-orang yang jahat.

Allahumma rabbana taqabbal minna shalatana wa shiyamana wa qiyamana wa takhasysyu`ana wa tadharru`ana wa ta'abbudana wa tammim taqshirana, ya Allah, ya Allah, ya Allah, ya arhamar rahimin.

Ya Allah, Tuhan kami, terimalah shalat kami, puasa kami, ibadah malam kami, kekhusyu'an kami, ketundukan kami, ibadah kami, dan sempurnakanlah kekurangan kami, ya Allah, ya Allah, ya Allah, wahai yang Maha Pengasih di antara yang pengasih.

Wa shallallahu `ala khairi khalqihii sayyidina Muhammadin wa `ala alihi wa sha_hbihi ajma in, wal-hamdu lillahi robbil-alamii. Alfatihah.

Semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk terbaik-Nya, junjungan kami, Nabi Muhammad, beserta keluarga dan para sahabatnya, dan segala puji milik Allah, Tuhan sekalian alam."

Robbanaa aatina fid~dunyaa hasanah,wa fil aaakhiroti hasanah ; wa qinaa adzaaban naar.

Subhaana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun,

Wa salaamun 'alal mursaliin,

Wal hamdulillaahi robbil 'aalamiin.

DO"A PUASA =

Bismillaahir rohmaanir rohiim.~

Nawaitu Shouma ghodin ~ an'ada-i ~ fardhi syahri ~ Romadhoona ~ hadzihis sanati ~ (fardho) lillaahi ta'aalaa.~ ; laa Haula ~ wa laa quwwata ~ illaa billaahil 'aliyyil azhiim .

SHOLAWAT SALAMAN =

Alloohumma shoollil 'alaa muhammad, Yaa Robbi sholli 'alaihi wa sallim.